

BAB VI

PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian berikutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan adalah mengelola pasokan ikan tuna sebagai bahan baku utama untuk produksi rendang tuna dengan mengembangkan model pemilihan dan alokasi pemasok ikan dan merumuskan strategi rantai pasok berbasis optimisasi pasokan ikan tuna untuk meningkatkan daya saing Industri Kecil produk rendang tuna di Kota Padang. Penelitian ini telah menghasilkan model pemilihan dan alokasi pemasok dinamis dengan *output* model adalah keputusan pemilihan pemasok dan jumlah pengiriman bahan baku Ikan Tuna ke Industri Kecil dengan biaya pengadaan minimum. Hasil optimisasi pasokan ikan tuna dapat dijadikan sebagai landasan dalam melakukan kontrak kerjasama dengan pemasok untuk menjamin ketersediaan pasokan ikan tuna.
2. Penelitian ini menghasilkan lima rumusan strategi rantai pasok berbasis optimisasi pasokan ikan tuna yang telah diurutkan berdasarkan prioritas yaitu melakukan pemantauan kondisi pasar secara berkala, membangun hubungan yang kuat dengan pemasok dan pemasok alternatif lainnya, melakukan negosiasi yang efektif dengan pemasok, menggunakan sistem kontrak jangka pendek dan membuat ketentuan pembatalan kontrak kerjasama yang adil bagi kedua belah pihak

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian ini selanjutnya sebagai berikut:

1. Mengingat prioritas pertama dalam strategi rantai pasok adalah pemantauan kondisi pasar secara berkala, maka kajian terkait pengelolaan data dan informasi pasar menjadi perlu dilakukan.

2. Mengembangkan rencana manajemen risiko pasokan yang komprehensif. Industri kecil rendang tuna dapat mengidentifikasi potensi risiko dalam rantai pasok mereka, termasuk ketersediaan pasokan, fluktuasi harga ikan tuna, atau masalah logistik. Dengan memahami risiko ini, mereka dapat merancang strategi mitigasi yang efektif untuk menjaga kelancaran produksi dan meminimalkan dampak negatif pada keberlanjutan bisnis.

